

Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Aksesoris pada Mata Kuliah Pelengkap Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Nanang Islami

Dra. Hj. Asiani Abu, M.Pd.

Dr. Hamidah Suryani, M.Pd.

E-mail : nanangislami08@gmail.com

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Nanang Islami, 1528042017 Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Aksesoris pada Mata Kuliah Pelengkap Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, 2020, Pembimbing I oleh Asiani Abu dan Pembimbing II oleh Hamidah Suryani.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan lokasi waktu di laboratorium Jurusan PKK FT UNM yang bertujuan (1) untuk mengetahui prosedur/tahap perencanaan media pembelajaran berbasis video tutorial pada Mata Kuliah Pelengkap Busana. (2) untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis video tutorial pada Mata Kuliah Pelengkap Busana. (3) untuk mengetahui bobot valid dan kepraktisan dari media pembelajaran berbasis video tutorial pada Mata Kuliah Pelengkap Busana. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah model pengembangan ADDIE yang digunakan untuk mengetahui prosedur pembuatan media yang terdiri dari lima tahap yaitu analisis (*Analysis*) dimana peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara kepada dosen pengampuh, tahap desain (*design*) peneliti mulai merancang media pembelajaran, tahap pengembangan (*development*) peneliti mulai mengembangkan video tutorial lalu di validasi oleh ahli materi dan ahli media, implementasi (*implementation*) media pembelajaran video tutorial pembuatan aksesoris di uji cobakan ke Mahasiswa sebanyak 10 orang Angkatan 2018, evaluasi (*evaluation*) setelah tahanan implementasi selanjutnya evaluasi (4) Kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan aksesoris pada mata kuliah pelengkap Busana berdasarkan skala *likert* mencapai kategori yang sangat layak dalam presentase untuk masing-masing, dimana ahli media satu 91,25% dan ahli media dua 93,75%, ahli materi satu menghasilkan 98,18% dan ahli materi dua 89,09% sebagai skor mereka. Sementara itu, hasil uji kelayakan pada mahasiswa dengan presentase 90,12% termasuk dikategorikan sangat valid. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berbasis video tutorial berupa file digital yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kampus dan dapat digunakan secara mandiri.

Kata kunci: media pembelajaran, video tutorial, mata kuliah pelengkap busana.

.

1 Nanang Islami adalah Mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

2 Asiani Abu, M.Pd. adalah Pembimbing 1 serta dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

3 Hamidah Suryani, M.Pd. adalah Pembimbing 2 serta dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

BAB I

PENDAHULUAN

Mata Kuliah Pelengkap Busana merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditemui disemester 4 dengan pemberian teori dan praktek. Bahan ajar terdiri dari milineris, aksesoris, dan garniture. Milineris yaitu benda yang melengkapi berbusana dan berguna langsung bagi pemakai, seperti sepatu, tas, kaus kaki, topi dan sebagainya. Sedangkan aksesoris adalah benda-benda yang menambah keindahan bagi pemakai seperti gelang, cincin, kalung, anting dan sebagainya, sedangkan garniture adalah benda yang dapat melekat atau dilekatkan dibusana seperti pita, renda dan sebagainya. Pada pelegkap busana ini, peneliti akan membuat aksesoris.

Pembelajaran praktek pembuatan pelengkap busana idealnya mahasiswa paham akan prosedur pembuatan suatu produk berupa aksesoris. Media penunjang sangat penting untuk memudahkan mahasiswa memahami suatu langkah-langkah pembuatan aksesoris berupa *gelang, kalung, cincin, dan anting-anting* secara detail.

Berdasarkan observasi lapangan yang diperkuat dari hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah pelengkap busana pada tanggal 5 Oktober 2019 mengatakan bahwa hambatan dalam melaksanakan praktek pembuatan aksesoris ialah harus menghadapi dan menjelaskan mahasiswa satu persatu, di sisi lain terbilang susah karena terkendala oleh waktu.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar,

sehingga dosen tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak selalu menggantungkan demonstrasi ataupun berkelompok tetapi bisa diganti dengan media pembelajaran video tutorial pembuatan aksesoris pada mata kuliah pelengkap busana.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *research and development (R&D)*. Penelitian dan Pengembangan yang dilakukan berorientasi pada pengembangan produk. Sugiono (2016) mendefinisikan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Jadi, penelitian pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut. Sehingga, pada penelitian ini akan dihasilkan suatu produk yaitu media interaktif untuk proses pembelajaran mata kuliah Pelengkap Busana sub pokok Pembuatan Aksesoris.

Pembuatan Aksesoris pada mata kuliah Pelengkap Busana ini menggunakan model pengembangan yang diadaptasi dari model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), karena model pengembangan ADDIE terdapat tahap Evaluasi yang dilakukan terhadap semua tahap mulai dari tahap Analisis, Desain, Pengembangan, dan Implementasi. Sehingga akan menghasilkan

yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pengembangan ini dipaparkan tiga hal pokok, yaitu (1) penyajian data dan analisis data, (2) revisi produk, dan (3) pembahasan produk pengembangan.

1) Penyajian Analisis Data.

Dalam sub bab penyajian dan analisis data ini akan dipaparkan tiga hal uji ahli media, uji ahli materi, uji coba pada mahasiswa sebanyak 10 orang yang sedang memprogram mata kuliah pelengkap busana. Ketiga hal tersebut akan disajikan secara berturut-turut sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh masing-masing tahapan uji coba.

(1) Uji coba Ahli media.

Produk media video pembelajaran di uji cobakan kepada 2 ahli media, oleh Dr. Andi Hudian, M.Pd dosen yang mempunyai bidang keahlian media pembelajaran di jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga dan Dr. M Yusuf Mappesse, M.Pd dosen yang mempunyai ke ahlian media pembelajaran di jurusan elektro. Setelah di lakukan validasi, presentasi tingkat pencapaiannya pada validator ahli media 1 adalah 91,25% dan untuk validator ahli media 2 sebanyak 93,75% dengan kualifikasi sangat layak.

(2) Uji coba Ahli Materi.

Media Pembelajaran berupa video tutorial pembuatan aksesoris di nilai oleh 2 ahli materi sekaligus sebagai dosen pengampuh mata kuliah pelengkap busana, Dra. Hj. Asiani Abu, M.Pd sebagai validator 1 dosen yang mempunyai bidang ke ahlian di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, dan Nurhijrah, S.Pd., M.Pd. dosen mempunyai bidang keahlian yang mengajar

di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Setelah dilakukan validasi dari 2 validator ahli materi didapatkan hasil presentasi menggunakan skali likert sebesar 98,18% oleh ahli meteri 1 dan 89,09% oleh ahli materi 2. Dari hasil tersebut media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan aksesoris pada mata kuliah pelengkap busana dinyatakan sangat layak.

(3) Uji coba Mahasiswa

Sebagai produk pengembangan yang telah direvisi berdasarkan penelian dari ahli media dan ahli materi selanjutnya di uji coba dan di ambil respon ke Mahasiswa sebanyak 10 orang angkatan 2018 yang sedang memprogram mata kuliah pelengkap busana, dari hasil validasi didapatkan hasil presentase sebanyak 90,12%, dari hasil tersebut dapat dikatakan sangat layak.

2). Revisi Pengembangan Produk

Pada sub bab ini dipaparkan mengenai revisi produk media pembelajaran video tutorial pembuatan aksesoris pada mata kuliah pelengkap busana berdasarkan komentar dan saran dari ahli media dan ahli materi. Berikut ini adalah pemaparan revisi produk media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan aksesoris.

Setelah divalidasi melalui para ahli media dan ahli materi, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahannya tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki tampilan dan produk. Pada aspek materi yang perlu diperbaiki yaitu hanya mengganti rantai pada kalung berwarna silver dan menambahkan kain pada bagian sela-sela rantai. Sedangkan pada aspek media yang perlu diperbaiki yaitu penambahan teks, memperbaiki tujuan pembelajaran, menambahkan video akhir pembuatan gelang, judul diperbesar, opening pada video dikurangi, memperlambat teks ending, dan menambahkan kata tasi pada video

pembuatan gelang. Berikut adalah tabel 4.5 yang merupakan saran dari validator.

No.	Saran Validator	Perbaikan yang Dilakukan
1.	Mengganti warna rantai pada kalung dan menambahkan kain pada sela rantai	Telah Selesai
2.	Proses finishing pada aksesoris dibuat lebih rapi	Telah Selesai
3.	Memperbaiki tujuan pembelajaran dan menambahkan video gelang yang telah jadi pada akhir video	Telah Selesai
4.	Memperbaiki opening pada video, dan menambahkan teks pada setiap kegiatan.	Telah Selesai

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2016). Berdasarkan data kuesioner/angket validasi yang diperoleh, rumus yang digunakan untuk mengetahui data tersebut yaitu dengan mengolah data/tanggapan ahli materi, ahli media dan mahasiswa dengan presentase (Arikunto dan Yuliana, 2008) :

a. Rumus data per item

$$\rho = \frac{x}{x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

x : Jawaban responden dalam satu item

x_1 : Jumlah skor ideal dalam satu item

100% : Konstanta Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum x$: jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum x_1$: jumlah keseluruhan nilai ideal dalam satu item

100% : Konstanta

PEMBAHASAN

Produk dalam penelitian ini berupa video tutorial membuat pelengkap busana berupa aksesoris pada mata kuliah pelengkap busana. Video tutorial pembuatan aksesoris berupa anting berdurasi 7:48 detik, aksesoris cincin berdurasi 6:55 detik, aksesoris kalung berdurasi 10:18 detik, dan aksesoris gelang berdurasi 8:41 detik. Jadi total durasi video tutorial ± 34 menit dengan kapasitas video 334 MB, pengguna dapat menggunakan media internet seperti *YouTube* atau melalui beberapa alat elektronik seperti *USB Player*, *Laptop*, *Handphone* dan *Komputer*. Produk pengembangan media pembelajaran video tutorial ini disusun mencakup materi yang sesuai dengan RPS.

Produk pengembangan ini disusun agar dapat menjadi media bantu bagi dosen khususnya untuk mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah pelengkap busana. Produk pengembangan media video tutorial

ini diharapkan mampu digunakan sebagai sumber latihan, serta media alternatif dalam mempelajari praktek membuat aksesoris pada mata kuliah pelengkap busana.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah media video tutorial pembuatan aksesoris pada mata kuliah pelengkap busana. Media pembelajaran ini terlebih dahulu dinilai oleh beberapa ahli, dia antara 2 ahli materi dan w ahli media, setelah mendapat penelian dari para ahli, media pembelajaran direvisi sesuai dengan masukan yang diberikan, selanjutnya media ini diuji cobakan kepada 10 mahasiswa angkatan 2018 yang sedang memprogram mata kuliah pelengkap busana .

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan aksesoris, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementai, Evaluasi*) dilakukan dengan 5 tahap yaitu : (1) Analisis (*Analysis*); (2) Perancangan (*Design*); (3) Pengembangan (*Development*); (4) Implementasi (*Implementation*); (5) Evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap analisis peneliti melakukan observasi di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan melakukan wawancara kepada dosen mata kuliah pelengkap busana. Selanjutnya tahap perancangan, peneliti mulai merancang media pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil observasi tersebut, dan membuat media pembelajaran video tutorial pembuatan aksesoris. Tahap selanjutnya yaitu tahap

pengembangan, setelah media pembelajaran selesai di rancang oleh pengembang, maka selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli, dalam hal ini ahli materi dan ahli media, kemudian para ahli memberikan saran perbaikan dan kemudian mengembangkan merevisi media tersebut. Setelah media dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli materi, maka lanjut ke tahap implementasi yaitu uji coba kepada 10 mahasiswa angkatan 2018 yang sedang memprogram mata kuliah pelengkap busana, setelah uji coba, siswa diberikan angket untuk menilai dan memberikan saran untuk media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan aksesoris pada mata kuliah pelengkap busana.

2. Hasil penilaian validator berdasarkan skala *likers*, oleh ahli media, penilaian media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata kuliah pelengkap busana dari aspek tampilan video dan aspek pemograman oleh ahli media 1 mendapat skor sebesar 91.25% kategori Sangat Layak dan ahli media 2 mendapat skor sebesar 93,75% kategori Sangat Layak. Penilaian ahli materi 1 mendapat skor sebesar 98,18% kategori Sangat Layak, ahli materi 2 mendapat skor sebesar 89,09% kategori Sangat Layak., dan penilaian tanggapan mahasiswa sebesar 90,12% kategori Sangat Valid atau Layak. Kesimpulan dari penilaian media tersebut adalah bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata kuliah pelengkap busana untuk mahasiswa Kosentrasi Tata Busana dinyatakan Layak digunakan untuk proses belajar mengajar dan dapat belajar mandiri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Saran bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa berupa pengembangan video tutorial sebaiknya sebelumnya cari tahu media pembelajaran apa yang akan digunakan, dan Aplikasi apa saja yang baik dipakai guna menunjang pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abdul karim. 2007. *Media Pembelajaran*. Penerbit : Badan Penerbit Universitas Negeri makassar.

Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Arikunto, S. 2010. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.

Armayani. 2019. *pengembangan bahan ajar dasar seni dan desain berbasis proyek dalam peningkatan kreativitas mahasiswa* . Makassar : Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Makassar.

Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
Asiani Abu, dkk. 2019. *Modul Mata Kuliah Pelengkap Busana*. Makassar: : Universitas Negeri Makassar.

Basuki, Heru. 2006. *Pengembangan kreativitas*, melalui <http://www.heru.staff.gunadarma.ac.id>

Cheppy Riyana (2007) . *pedoman pengembangan media video*. Jakarta : P3APUPI.

Ernawati, 2008. *Tata Busana*. Jakarta : Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.

Ir. Syofian, 2007. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Jurusan PKK, 2015. *Silabus*. Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Semarang.

Kadir, 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta :Rajawali Pers.

Lowher, D. L, Russell, J, D, Smaldino, S. E. (2011). *Instructional Tecnology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar (terjemahan edisi kesembilan)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

KBBI, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/video.html>. Diakses 22 agustus 2019

Kustiono. 2010. *Media Pembelajaran*. Semarang : Unnes Press.
Mahendra, J. 2011. *Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Pada mata pelajaran teknologi Informasi Dan Komunikasi*. [Http://119.252.161.254/e - Journal/Index.php/Jurnal-Tp/Article/View/287](Http://119.252.161.254/e-Journal/Index.php/Jurnal-Tp/Article/View/287). 10 Februari 2014 (07.21).

M.M, Sutopo, 2005. *Pengembangan kreativitas anak*. Bandung : Dipdiknas.
Munandar, utami. 2004. *Pengembangan emosi dan kreativitas*, jakarta : Rineka cipta.

Nur'aini. 2008. *Perencanaan pembelajaran*. Yogyakarta : Cipta Media.

Panjaitan, Y. 2013. *Mengelola Blog sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Leutikaprio.

Prawira, P. 2014. *Psikologi Pendidikan dan perspektif baru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
Rifa'i, A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Unnes press.

Sudijono, A. 2006. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo persada.

Sudjana. 2002. *Metode statistika*. Bandung : PT. Tarsito Bandung.
Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana & Rivai. 2011. *Media Penagajaran*. Bandung : Sinar Baru.
Sugiyono, 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sunaryo, 2002. *Psikologi pendidikan*, Jakarta : EGC.